

**PENGARUH KEPEMIMPINAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN  
DISIPLIN KERJA GURU TERHADAP PROFESIONALITAS GURU  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI BINAAN II DAN III  
KECAMATAN JOHAR BARU JAKARTA PUSAT**

**TESIS**

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan  
Memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh :

**RUSIN**  
**NIM : 1809037101**



PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2020

## ABSTRAK

**R U S I N .** "Pengaruh Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru terhadap Profesionalitas Guru di Sekolah Dasar Negeri Binaan II dan III Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat". Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA, Jakarta. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, menguji hipotesis penelitian dan mengetahui: (1) Pengaruh kepemimpinan manajerial kepala sekolah terhadap profesionalitas guru, (2) Pengaruh disiplin kerja guru terhadap profesionalitas guru, dan (3) Pengaruh kepemimpinan manajerial kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru.

Hipotesis penelitian yaitu : (1) Terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah terhadap profesionalitas guru, (2) Terdapat pengaruh langsung positif disiplin kerja guru terhadap profesionalitas guru, dan (3) Terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah terhadap disiplin kerja guru.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dan kuantitatif. Jumlah populasi penelitian adalah guru-guru dari 14 sekolah Binaan II dan III sebanyak = 154 guru tahun pelajaran 2020-2021. Sampel penelitian sebanyak 111 guru diambil secara *propotional random sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan:

**Pertama**, Terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan manajerial kepala sekolah terhadap profesionalitas guru, dengan koefisien korelasi ( $r_{13}$ ) = 0.891, dan koefisien determinasi ( $r_{13}$ )<sup>2</sup> = 0.7939, pengaruh kepemimpinan manajerial kepala sekolah terhadap profesionalitas guru sebesar 79.39%. serta koefisien jalur ( $\beta_{31}$ ) = 0.072

**Kedua**, Terdapat pengaruh langsung positif disiplin kerja guru terhadap profesionalitas guru, dengan koefisien korelasi ( $r_{23}$ ) = 0.830, dan koefisien determinasi ( $r_{23}$ )<sup>2</sup> = 0.6889, pengaruh disiplin kerja guru terhadap profesionalitas guru sebesar 68.89%, serta koefisien jalur ( $\beta_{32}$ ) = 0.062.

**Ketiga**, Terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan manajerial kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru, dengan koefisien korelasi ( $r_{12}$ )=0.831, dan koefisien determinasi ( $r_{21}$ )<sup>2</sup> = 0.6905, pengaruh kepemimpinan manajerial kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru sebesar 69.05%, serta koefisien jalur ( $\beta_{21}$ ) = 0.831.

Implikasi dari penelitian ini adalah: 1). Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah akan mempunyai dampak yang positif, jika Kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah dapat ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan manajerial dan diklat kepemimpinan, sehingga profesionalitas guru juga akan meningkat kearah yang lebih baik lagi, 2). Disiplin kerja guru akan mempunyai dampak yang positif, jika profesionalitas guru dapat ditingkatkan menjadi melalui pelatihan-pelatihan kedisiplinan dan supervisi klinis secara periodik, sehingga profesionalitas guru juga akan meningkat kearah yang lebih baik lagi, dan 3). Kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah akan mempunyai dampak yang positif, jika Kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah dapat ditingkatkan melalui contoh-contoh keteladanan Kepala Sekolah yang lebih baik, sehingga disiplin kerja guru juga akan meningkat dan lebih efektif lagi.

## ABSTRACT

**R U S I N.** “*The Influence of Principal Managerial Leadership and Teacher Work Discipline on Teacher Professionalism in Assisted Public Elementary Schools II and III, Johar Baru District, Central Jakarta* “. Thesis. Graduate School of the University of Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA, Jakarta. 2020.

This study aims to analyze, test research hypotheses and determine: (1) The influence of principal managerial leadership on teacher professionalism, (2) The effect of teacher work discipline on teacher professionalism, and (3) The effect of principal managerial leadership on teacher work discipline.

The research hypotheses are: (1) There is a positive direct effect of the principal's managerial leadership on teacher professionalism, (2) There is a positive direct effect of teacher work discipline on teacher professionalism, and (3) There is a positive direct influence of the principal's managerial leadership on teacher work discipline.

The research method used is survey and quantitative methods. The total population of the study was 154 teachers from 14 target schools II and III for the 2020-2021 school year. The research sample of 111 teachers was taken by proportional random sampling. The analysis technique used is descriptive statistics and inferential statistics

The results showed:

**First**, there is a positive direct influence of principal managerial leadership on teacher professionalism, with a correlation coefficient ( $r_{13}$ ) = 0.891, and a coefficient of determination ( $r_{13}$ )<sup>2</sup> = 0.7939, the effect of principal managerial leadership on teacher professionalism is 79.39%. and the path coefficient ( $\beta_{31}$ ) = 0.072.

**Second**, there is a positive direct effect of teacher work discipline on teacher professionalism, with a correlation coefficient ( $r_{23}$ ) = 0.830, and a coefficient of determination ( $r_{23}$ )<sup>2</sup> = 0.6889, the effect of teacher work discipline on teacher professionalism is 68.89%, and the path coefficient ( $\beta_{32}$ ) = 0.062.

**Third**, there is a positive direct influence of principal managerial leadership on teacher work discipline, with a correlation coefficient ( $r_{12}$ ) = 0.831, and a coefficient of determination ( $r_{21}$ )<sup>2</sup> = 0.6905, the influence of principal management leadership on teacher work discipline is 69.05%, and the path coefficient ( $\beta_{21}$ ) = 0.831.

The implications of this research are: 1). Principal Managerial Leadership will have a positive impact, if the Principal's managerial leadership can be improved into better Principal managerial leadership, so that teacher professionalism will also increase towards a better direction, 2). Work discipline will have a positive impact, if work discipline can be improved into a better work discipline, so that teacher professionalism will also increase towards a better direction, and 3). Principal Managerial Leadership will have a positive impact, if the Principal's managerial leadership can be improved into better Principal managerial leadership, so that work discipline will also increase and be even more effective.



**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN  
DISIPLIN KERJA GURU TERHADAP PROFESIONALITAS GURU  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI BINAAN II DAN III  
KECAMATAN JOHAR BARU JAKARTA PUSAT**

**TESIS**

**Oleh**

**RUSIN**

**NIM : 1809037101**

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Tanggal : Selasa, 24 Nopember 2020

**Komisi Penguji Tesis**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.  
(Ketua Penguji)

11/12

Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd.  
(Sekretaris Penguji)

9/12/2021

Dr. Hj. Istaryatiningtias, M.Si.  
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)

10/12-2020

Dr. Hj. Connie Chairunnisa, M.M.  
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)

10/12-20

Dr. Ir. Sintha Wahjusaputri, M.M.  
(Anggota Penguji 1)

9/12/2020

Prof. Dr. H. Ch. Suprpto, M.M.  
(Anggota Penguji 2)

7-12-2020

Jakarta, 11 Januari 2020

Direktur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

**Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....	ii
ABSTRACT BAHASA INGGRIS .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Masalah Penelitian .....	10
1. Identifikasi Masalah .....	10
2. Pembatasan Masalah .....	11
3. Perumusan Masalah .....	12
C. Kegunaan Hasil Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS</b>	
A. Deskripsi Teoretis .....	14
1. Profesionalitas Guru.....	14
2. Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah .....	30
3. Disiplin Kerja Guru.....	44
B. Penelitian yang Relevan .....	60
C. Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian.....	61
1.Kerangka Berpikir.....	61
a. Pengaruh Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Profesionalitas Guru .....	61

b. Pengaruh Disiplin Kerja Guru terhadap Profesionalitas Guru .....	62
c. Pengaruh Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru .....	63
2. Hipotesis Penelitian .....	65

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	66
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	66
1. Tempat Penelitian.....	62
2. Waktu Penelitian .....	67
C. Metode Penelitian .....	68
1. Disain Penelitian .....	68
2. Bentuk Penelitian .....	68
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	69
1. Populasi Target .....	69
2. Populasi Terjangkau.....	69
3. Sampel .....	70
E. Teknik Pengumpulan Data .....	72
F. Instrumen Penelitian .....	72
1. Variabel Profesionalitas Guru .....	73
a. Definisi Konseptual .....	73
b. Definisi Operasional .....	73
c. Kisi-kisi Instrumen Profesionalitas Guru .....	74
d. Validasi Uji Coba Instrumen .....	74
2. Variabel Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah .....	77
a. Definisi Konseptual .....	77
b. Definisi Operasional .....	77
c. Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah .....	78
d. Validasi Uji Coba Instrumen .....	78
3. Variabel Disiplin Kerja Guru.....	81



a. Definisi Konseptual .....	81
b. Definisi Operasional .....	81
c. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Kerja Guru.....	82
d. Validasi Uji Coba Instrumen .....	82
G. Tehnik Analisis Data .....	85
H. Hipotesis Statistik .....	86
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	87
B. Uji Persyaratan Analisis .....	94
C. Hipotesisi Penelitian .....	97
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	107
E. Keterbatasan Penelitian .....	111
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	113
B. Implikasi .....	114
C. Saran .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	117
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	121
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	229

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu proses pemberdayaan untuk mengungkapkan potensi yang ada pada manusia sebagai individu, yang dapat memberikan sumbangan kepada masyarakat lokal sampai kepada masyarakat global. Fungsi pendidikan bukan hanya menggali potensi pendidikan yang ada di dalam diri manusia yang dapat mengontrol potensi yang telah dikembangkannya agar dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup manusia itu sendiri, tetapi juga bagi orang lain.

Guru merupakan salah satu unsur di dalam bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Kelengkapan dari jumlah tenaga pengajar dan kualitas dari guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya.

Sebagai salah satu usaha untuk menciptakan guru yang profesional, pemerintah telah membuat aturan persyaratan untuk menjadi guru. Dalam pasal 8 Undang Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa



guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, selain itu guru memiliki kompetensi, seseorang dikatakan berkompoten apabila ia menguasai kecakapan bekerja pada satu bidang tertentu. Kompetensi yang diharapkan ada dalam diri guru bertujuan untuk dapat mencapai harapan dan cita-cita dalam pendidikan.

Empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, kompetensi profesional adalah kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang guru dalam menguasai keahlian dan ketrampilan, kompetensi kepribadian berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri, dan kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Kompetensi inilah yang wajib dimiliki oleh seorang guru yang profesional.

Kompetensi-kompetensi ini akan membentuk tenaga pendidik yang profesional dalam menjalankan tugasnya, kompetensi guru selalu harus dikembangkan dan diolah sehingga semakin tinggi kualitasnya, dengan demikian guru dapat melakukan tugasnya dengan sungguh-sungguh serta bertanggung jawab. Tenaga pendidik yang profesional adalah tenaga pendidik yang memiliki seperangkat kompetensi untuk melaksanakan kehidupan sehari-hari sebagai tenaga pendidik dan juga telah memenuhi persyaratan kompetensi yang diwujudkan dengan sertifikat tenaga pendidik. Dalam proses pembelajaran, guru sangat

berperan penting dalam keberhasilan peserta didik. Selain itu, guru juga bertanggung jawab untuk membina peserta didik agar menjadi manusia yang berkarakter.

Profesionalitas guru SD secara umum tercermin pada kehidupan sehari-hari melalui penampilan baik akademik maupun non akademik seperti kemampuan mengelola kelas, kemampuan komunikasi dan beradaptasi terhadap lingkungan sekolah. Profesionalitas tersebut akan menjadi optimal, bila diintegrasikan dengan komponen persekolahan yang lain yaitu kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah, sesama guru, karyawan maupun peserta didik. Integrasi juga akan berjalan dengan sempurna apabila didukung oleh kegiatan-kegiatan akademik maupun non akademik bagi guru. Kegiatan-kegiatan guru dalam berbagai seminar, pelatihan, workshop, MGMP merupakan kegiatan akademik seharusnya dapat berperan dalam peningkatan profesionalisme sesuai dengan tuntutan undang-undang.

Pengamatan pendahuluan guru-guru SD di Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya umumnya belum menunjukkan adanya profesionalitas. Meskipun sebagian besar guru sudah tersertifikasi oleh Kementerian Pendidikan Nasional RI, namun hal ini belum membuktikan bahwa sertifikasi membawa pengaruh positif terhadap profesionalitas. Pada bagian lain berbagai kegiatan-kegiatan pendukung juga sering diikuti oleh para guru baik yang dilaksanakan oleh Dinas pendidikan, LSM Kependidikan, Organisasi Profesi dan sebagainya. Namun hal ini juga belum membawa pengaruh besar terhadap

profesionalitas guru.

Profesionalitas yang seharusnya ditunjukkan oleh guru terutama dalam kaitannya dengan proses pembelajaran seperti menyusun rencana pembelajaran bersifat statis padahal kondisi setiap hari mengalami perubahan. Kemampuan menggunakan IT serta mengakses internet untuk menunjang proses pembelajaran kurang ditekuni. Kemampuan menyelesaikan masalah perilaku peserta didik, peningkatan nilai akademik dan non akademik peserta didik juga belum dilakukan secara optimal. Masih banyak guru yang menugaskan peserta didik untuk mencatat di papan tulis, serta masih banyak hal lain yang belum menunjukkan keprofesionalan guru.

Profesionalitas guru sebagaimana dijelaskan di atas, sangat memerlukan perhatian semua pihak terutama kepala sekolah yang merupakan atasan langsung guna peningkatan profesionalitasnya.

Profesionalitas guru dipengaruhi banyak faktor di antaranya kepemimpinan manajerial kepala sekolah. Kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah akan mewarnai citra sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus mampu mempengaruhi dan mengarahkan guru, siswa, mendukung pencapaian visi dan misi yang ditetapkan sekolah, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, kepemimpinan manajerial kepala sekolah juga dapat dilihat dari kemampuannya sebagai koordinator dari guru-guru, kemampuan melakukan perubahan dengan penerapan prinsip-prinsip pengelolaan kualitas total, menciptakan kompetisi dan penghargaan di dalam sekolah itu sendiri maupun sekolah lain. Kepala sekolah juga dituntut memiliki



kepemimpinan manajerial untuk mengarahkan, mengembangkan, dan memimpin warga sekolah yang ada di sekolah tersebut. Kepala sekolah harus mampu membuat perencanaan, mengorganisasi sekolah dengan baik, melaksanakan pekerjaan dengan benar dan melakukan evaluasi terhadap semua pekerjaan yang telah dilakukan.

Kepemimpinan manajerial kepala sekolah diharapkan pula dapat menciptakan iklim organisasi sekolah menjadi lebih kondusif serta berkembang ke arah yang lebih baik hingga dapat membantu berperan terhadap peningkatan profesionalitas guru. Kepemimpinan manajerial Kepala Sekolah juga diharapkan meredam friksi antar guru dan antar komponen persekolahan yang lain, dapat mempengaruhi semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan guna mencapai tujuan dan kualitas sekolah.

Salah satu upaya yang dapat ditempuh oleh kepala sekolah sebagai seorang pemimpin di sekolah untuk meningkatkan pemberdayaan guru dalam mengajar adalah melalui Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Ini merupakan alternatif strategis untuk mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah. Salah satu kelemahan yang krusial adalah manajemen yang sangat sederhana baik itu mengenai SDM, Kurikulum, dan Komponen-komponen pendidikan lainnya sehingga pendidikan dilaksanakan dengan baik.

Oleh karena itulah, upaya kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah melalui peningkatan manajemen sumber daya manusia, mendesak untuk dilaksanakan, sebab jika profesionalitas guru dalam mengajar dapat dikelola dengan baik maka

segala potensi yang dimilikinya dapat didayagunakan dengan semaksimal mungkin sehingga akan lahir *out put* pendidikan sekolah yang bermutu dan berkualitas.

Dengan kepemimpinan manajerial kepala sekolah ini, pengembangan profesionalitas guru mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya, kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya berhenti pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalitas guru akan terwujud. Karena guru profesional tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar, dan metode yang tepat, akan mampu memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dan prasarvei yang dilakukan, dapat diketahui bahwa sebagian kepala SD di Kecamatan Johar Baru telah memiliki kemampuan manajerial. Hal tersebut ditunjukkan dengan kemampuan kepala sekolah mengkoordinir guru-guru yang ada dalam menjalankan tugas-tugas pelayanan di sekolah seperti bidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, serta hubungan masyarakat (Humas). Namun masih ada kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan manajerial yang rendah. Hal ini masih terlihat bahwa masih ada guru-guru yang belum sungguh-sungguh menjalankan tugasnya namun tidak mendapat penanganan dari kepala sekolahnya.

Faktor lain yang mempengaruhi profesionalitas guru adalah disiplin kerja guru. Disiplin adalah merupakan proses pengendalian diri, dimana dalam pembentukan disiplin seseorang memerlukan proses yang cukup panjang penuh dengan tanggung jawab. Seorang guru harus mampu memberikan keteladanan disiplin

terhadap peserta didik, karena figur seorang guru yang disiplin akan menjadi panutan bagi peserta didik dan sekaligus sebagai standar guru yang memiliki tanggung jawab. Oleh karena itu guru yang disiplin terhadap tugasnya sebagai PNS akan secara otomatis terbentuk apabila guru senantiasa berpedoman dan memulai dari hal-hal yang kecil terlebih dahulu kemudian dibangun menjadi kebiasaan dan akhirnya terinternalisasi pada diri seorang guru.

Dalam ajaran agama Islam pun, dengan jelas Islam memerintahkan umatnya untuk berperilaku disiplin, patuh, dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan oleh pemimpinnya, antara lain disebutkan dalam QS. An-Nisa ayat 59 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

*Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS. An-Nisa ayat 59).*

Keberhasilan sebuah Lembaga Pendidikan sangat tergantung kepada disiplin Kepala Sekolah, Komite Sekolah, guru, karyawan dan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan sekolah. Dengan demikian aktivitas disiplin merupakan sesuatu yang sangat kompleks dan menyangkut berbagai aspek. Berdasarkan uraian tersebut di atas disiplin kerja guru dalam bekerja dapat dikatakan sebagai sikap mental yang tercermin dalam perbuatan dan tingkah laku seorang guru yang berdasarkan pada ketentuan atau



paraturan yang telah ditetapkan, kode etik, norma kaidah yang berlaku dalam organisasi sekolah yang disusun bersama-sama dan sudah disepakati bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan rutin guru hendaknya diimplementasikan dengan penuh tanggung jawab dan disiplin oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Disamping itu seorang guru harus memiliki silabus, program tahunan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu guru adalah seorang pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, sehingga mampu mencerminkan dirinya sebagai seorang guru dalam melaksanakan tugasnya telah memiliki keahlian dan kemahiran sehingga menjadi guru yang profesional dan memiliki etos kerja yang tinggi serta memenuhi standar mutu atau norma yang telah ditetapkan.

Profesionalisme guru tersebut akan terbentuk diawali pembentukan disiplin diri sebagai seorang guru. Tidak benar kalau ada guru yang menyatakan dirinya sebagai guru yang profesional sementara guru tersebut tidak disiplin. Oleh karena itu kata kunci pembentukan guru profesional adalah penanaman disiplin diri pada guru tersebut.

Peraturan Pemerintah no 53 tahun 2010 menjadi acuan untuk tegaknya disiplin kerja guru sebagai PNS dan sebagai abdi negara, karena kedudukan guru dalam proses peningkatan disiplin tersebut diharapkan sebagai pelopor yang pertama dan utama dalam menerapkan disiplin, sehingga mempunyai pengaruh perubahan yang positif terhadap perubahan perilaku. Ketidaksiplinan seorang guru akan berdampak terhadap perilaku peserta didik. Terjadinya tawuran anak di sekolah sebab adanya disiplin di

sekolah lemah sekali, anak keliruan di jalan-jalan, di pasar adalah sebab dari disiplin di sekolah tidak ditegakkan, dan akhirnya rendahnya mutu pendidikan di sekolah. Masalahnya sejauh mana tanggung jawab guru dalam kehidupan kesehariannya dalam melaksanakan tugasnya, selalu mencerminkan disiplin dari mulai kehadiran sekolah, cara berpakaian, masuk kelas tepat waktu, keluar kelas tepat waktu, tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan oleh kepala sekolah, memiliki perangkat pembelajaran pada saat mengajar.

Berdasarkan data dokumen sekolah tentang disiplin kerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel : 1  
Kedisiplinan Guru Dalam Pembuatan Perangkat KBM

No	Jenis kegiatan	Seharusnya	Realita	Kesenjangan
1.	Guru masuk kelas tepat waktu dan keluar kelas tepat waktu	100 %	88%	12%
2.	Memiliki Silabus	100%	80%	20%
3.	Memiliki Program Tahunan	100 %	80%	20%
4.	Memiliki Program Semester	100%	78,5%	21,5%
5.	Memiliki RPP	100 %	80%	20%
6.	Rancangan Penilaian	100%	82,5%	17,5%

Sumber Data : Dinas Pendidikan Propinsi DKI Jakarta Tahun 2019-2020.

Berdasarkan data tersebut di atas masih terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan, oleh karena itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut dalam upaya memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan lagi disiplin guru SD Negeri di Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat.

Disiplin kerja guru di sekolah muncul tidak dengan sendiri, akan tetapi adanya kepemimpinan manajerial kepala sekolah yang bijaksana dalam memimpin organisasi pendidikan di sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dengan fokus masalah profesionalitas guru tersebut di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian tentang : “ *Pengaruh Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru terhadap Profesionalitas Guru di Sekolah Dasar Negeri Binaan II dan III Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat* “.

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan di atas, masih banyak permasalahan yang berkaitan dengan Profesionalitas Guru, antara lain:

1. Masih ada 15% guru yang kurang professional dalam mengajar tidak menggunakan perangkat kegiatan mengajar dan masih manual.
2. Masih ada 20% guru yang menugaskan peserta didik untuk mencatat di papan tulis, serta masih banyak hal lain yang belum menunjukkan keprofesionalan guru.
3. Masih ada 20% guru yang kompetensi professional perlu ditingkatkan lagi, terutama guru-guru di Kecamatan Johar Baru yang dirasakan masih belum memberi nilai tambah bagi peningkatan profesionalitas guru.
4. Belum semuanya guru-guru di SDN Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat yang bermutu baik dan profesional, padahal pendidikan yang bermutu sangat membutuhkan guru yang profesional. Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembentukan pengetahuan, dan karakter peserta didik.
5. Kepala sekolah belum sepenuhnya melaksanakan manajerial kepemimpinannya secara maksimal, dalam mengelola guru atau tenaga



kependidikan yang tersedia di sekolah, sehingga berpengaruh dalam meningkatkan profesionalitas guru.

6. Kepala sekolah belum maksimal dalam mengorganisasikan untuk membangkitkan dan memupuk kepercayaan, dan belum mampu untuk membina dan memupuk kerjasama serta belum mampu untuk mendorong dan membimbing guru-guru.
7. Masih ada beberapa orang guru yang mempunyai disiplin yang rendah menyebabkan mutu pendidikan masih jauh yang diharapkan.
8. Dukungan dan keadaan SDM yang ada di lingkungan sekolah masih belum optimal dalam melaksanakan disiplin kerja guru dan profesionalisme guru. Sekolah-sekolah di Kecamatan Johar baru masih terkendala pada hal tersebut.
9. Baru sebagian guru diberikan kesempatan ikut serta kegiatan peningkatan karier, meskipun banyak para guru yang sudah memiliki sertifikat keikutsertaan dalam kegiatan penunjang seperti pelatihan, seminar, workshop, MGMP dan sebagainya. Oleh karena itu diperlukan kepemimpinan manajerial kepala sekolah yang bisa mampercayai guru-guru lain untuk ikut serta pelatihan dan pengembangan karier dengan tidak melanggar ketentuan yang ada.

## **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti hanya memfokuskan pada profesionalitas guru sebagai variabel terikat ( $X_3$ ), kepemimpinan manajerial kepala sekolah sebagai variabel bebas pertama ( $X_1$ ) dan disiplin kerja guru sebagai variabel kedua ( $X_2$ ) di Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat.

### 3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatas masalah di atas maka masalah utama penelitian ini adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan sebagai berikut :

- 1). Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan manajerial kepala sekolah terhadap profesionalitas guru di Sekolah Dasar Negeri Binaan II dan III Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat ?
- 2). Apakah terdapat pengaruh disiplin kerja guru terhadap profesionalitas guru di Sekolah Dasar Negeri Binaan II dan III Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat ?
- 3). Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan manajerial kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Binaan II dan III Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat ?

### C. Kegunaan Hasil Penelitian

Secara umum penelitian ini ditujukan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai besarnya pengaruh kepemimpinan manajerial kepala sekolah dan disiplin kerja guru terhadap profesionalitas guru di Sekolah Dasar Negeri binaan II dan III Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat. Hasil tesis ini digunakan untuk keperluan seperti :

1. Secara Teoretis

Untuk memperluas kajian keilmuan manajerial kepala sekolah, khususnya tentang program kepala sekolah, pengembangan guru, kedisiplinan guru dan profesionalitas guru.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Sekolah

Sebagai masukan agar memperhatikan peran manajemen kepala sekolah menjadi lebih baik.

### b. Bagi Guru

Sebagai masukan untuk lebih meningkatkan perannya sebagai orang yang bertanggung jawab mendidik dan sebagai pelaku dalam pengelolaan manajemen.

### c. Bagi Peneliti

Memiliki wawasan baru dalam hal manajerial kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalitas guru, sehingga nantinya peneliti terbiasa berfikir ilmiah dan realistis.

Menambah pengalaman serta dapat dijadikan bahan referensi tentang manajemen pendidikan yang harus diketahui guru, khususnya manajemen kepemimpinan kepala sekolah yang nantinya harus dikuasai oleh peneliti ketika terjun secara langsung untuk pengembangan profesi dan peningkatan karir.

### d. Bagi Peneliti lainnya

Menjadi bahan acuan bagi peneliti lain jika melakukan penelitian yang sejenis.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Jasin., 2010, *Peningkatan Pembinaan Disiplin Nasional dalam Sistem dan Pola Pendidikan Nasional*, Jakarta: Analisis CSIS No. 4 Tahun XVII.
- Abdul Manaf Siregar, 2015, “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Kompetensi Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Binaan IV Kecamatan Cilincing Jakarta Utara*”. Tesis.UNJ. Jakarta.
- Abuddin, Nata, 2013, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Alvin, Helmi Fadila, 2010, *Buletin Psikologi Tahun IV*, Nomor 2.
- Anoraga, Pandji, 2016, *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi , 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Bafadhal, Ibrahim. 2016. *Manajemen Peningkatan mutu Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Castetter, William B. 2013. *The Human Resource Function In Educational Administration, Sixth Edition*. New Jersey : Englewood Cliffs.
- Chairunnisa Connie, 2017, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan Dan Sosial*, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- , 2017, *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Dessler, Gary, 2012 *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jilid 2, Jakarta, Indeks.
- Dewi Rachmawati. 2012. “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Profesionalitas Kerja di Kecamatan Ciracac Jakarta Timur*”. Tesis .Jakarta: PPs.UNJ Jakarta.
- Efendi, Singarimbun Masri Sofyan , 2012. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Endang Sri Wahyuni 2013.”*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru dengan Etos Kerja Guru di SMK Swasta Rayon II Jakarta Selatan*”. Tesis. Jakarta: PPs UHAMKA.
- Engkoswara. 2011 *Paradigma Manajemen Pendidikan Menyongsong Otonomi Daerah*. Bandung :Yayasan Amal Keluarga.

- Fatah, Nanang. 2014. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung; Rosdakarya,
- Ginting, Abdorrahman. 2016. *Aplikasi SIM Dalam Sistem Pendidikan*. Bandung: Penerbit UIN.
- Gleeson. J., Munnely, J. 2010. *Developments in Citizenship Education in Ireland: context, rhetoric and reality*, paper read at International Conference on Civic Education, New Orleans, November.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handoko, Hani T, 2012. *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.
- Harsey, Paul dan Blanchard, Kenneth H. 2012. *Management of Organizational Behaviour, Utilizig Human Resource*. New York : Prentice Hall.
- Hasibuan, Malayu SP. 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hoy, Wayne. 2011. *Educational Administration: Theory, Research, and Practices*. New York: McGraw-Hill.Inc.
- Isnawati, Nurlela 2010, *Guru Positif-Motivatif*, Jogjakarta : Laksana.
- Jarvis, P. 2014. *Profesional Education*. London : Croom Helm Ltd.
- Leonard. 2017. "Pengaruh kemampuan manajerial Kepala Sekolah dan suasana lingkungan kerja terhadap pengembangan profesionalitas guru." *Jurnal Pendidikan Internasional*, <http://www.jurnalpendidikan.upi.com>.
- Liden, R.C., Wayne, S.J., & Sparrowe, R.T. (2012). "An examination of the mediating role of psychological empowerment on the relations between the job, interpersonal relationships, and work outcomes." *Journal of Applied Psychology*. Vol. 85, No. 3, 407-416.
- Lipham, & Hoeh Jr. 2011. *The Principalship Concept, Competency and Cases*. New York : Longman.
- Maltis, Robert L. dan John H. Jackson, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Mulyasa. E. 2015. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : Rosdakarya.
- 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Napitupulu, Rodame, 2020, “ *Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh*, “ *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan Volume 7, No. 1*, <http://journal.uny.ac.id/index.php/jitp>
- Natawidjaja, Rochman. 2014. *Peranan Guru dalam Bimbingan di Sekolah*. Bandung . C V Abidin.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia.
- Netolicky, Deborah M, 2020,” *School leadership during a pandemic: navigating tensions*, “ *The current issue and full text archive of this journal is available on Emerald Insight at: <https://www.emerald.com/insight/2056-9548.htm>*
- Nunuy Nurhasanah, 2009. “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru di SDN Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan*”, Tesis. Jakarta: PPs UHAMKA.
- Pidarta, Made. 2013. *Landasan-landasan Kependidikan*. Jakarta . Rineka Cipta.
- Proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah. 2010. *Pedoman Supervisi dan Pembinaan Profesional Guru Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen, Depdikbud.
- Purwanto, Ngalim. 2017. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Raphheals, Leon G. and George L. Loondersman. 2015. *The teacher’s Performance; School Management Improvement. American Journal, Educational Research*, iss 0217-7563, v no5, May.
- Saad, Sofyan. 2013. *Pedoman Penulisan Tesis*. Jakarta: PPS UHAMKA.
- Sadali. 2010. *Kompetensi Guru sebagai Pengelola Media Pembelajaran dalam Konteks Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Makalah pada seminar nasional teknologi pendidikan; peranan teknologi pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi. Di gedung LPMP Jawa Tengah, 17 Mei 2010. Semarang: UPBJJUT Semarang.
- Sahertian, Piet A. 2012. *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sanusi, et. all . 2012. *Studi Pengembangan Model Pendidikan Profesional Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kemendikbud..
- Sastrohadiwiryo, Siswanto.B, 2011, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Bandung: Bumi Aksara.



- Siagian, Sondang, P., 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sidi, Indra Jati, 2011, *Menuju Masyarakat Belajar, Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*, Jakarta: Logos.
- Sudjana, Nana. 2012. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Dedi . 2012. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta : Adicitra Karya Nusa.
- Sutisna, Oteng. 2013. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis untuk Praktik Profesional*. Bandung . PT Angkasa.
- Thoha, Miftah, 2012. *Perilaku Organisasi (Konsep Dasar dan Aplikasinya)* Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- . 2014. *Manajemen Kepegawaian Sipil Di Indonesia*, Jakarta: Kencana.
- Tilaar. 2012. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14. 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Bina Darma.
- Usman, Moh Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wirawan. 2016. *Budaya Dan Iklim Organisasi, Teori Aplikasi Dan Penelitian* . Jakarta: Salemba Empat.